

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* atau sering disebut jenis penelitian langsung ke lapangan.<sup>1</sup> *Field research* yaitu penelitian yang melibatkan peneliti terjun langsung ke lapangan atau langsung kepada responden untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung. Hal ini menjadi acuan bagi peneliti karena dirasa lebih tepat. Peneliti dapat merasakan sendiri bagaimana rasanya terjun ke lapangan dengan suasana yang sebenarnya ada di lapangan, sehingga peneliti lebih jelas dan merasa efektif dalam mengumpulkan data serta berbagai hal lainnya yang dibutuhkan. Peneliti dalam penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkret terkait bagaimana komunikasi yang dilakukan antara guru dengan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal*.

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *Qualitative Research* yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu hal yang diperoleh saat penelitian, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mendeskripsikan hasil penelitian tentang pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal*.

Seorang peneliti memiliki peran paling penting dalam melakukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berada di lapangan, pada penelitian ini bertempat di MIN 2 Demak.

### B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Masa New Normal di MIN 2 Demak" peneliti melakukan penelitian kepada guru yang

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 18.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Crineka Cipta, 2002), 88.

mengajar kelas Va, dan orang tua kelas Va di MIN 2 Demak. Atas pertimbangan suasana dan tempat penelitian yang mendukung, karena terdapat program adiwiyata sehingga peneliti melakukan proses penelitian dan dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada MIN 2 Demak.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu subyek utama data dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya yaitu subyek yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>3</sup> Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu semua guru yang mengajar di kelas Va yang berjumlah 4 orang partisipan dan 3 orang tua dari 33 orang tua siswa kelas Va di MIN 2 Demak.

Alasan peneliti memilih semua guru yang mengajar di kelas Va adalah atas dasar orang yang paling paham terhadap siswa yang kelas Va dan juga kedekatan emosi antara peneliti dengan partisipan. Kemudian alasan peneliti memilih partisipan orang tua ibu S, ibu M dan ibu SM yaitu atas dasar rumah partisipan dekat dengan lokasi penelitian dan juga atas rekomendasi dari guru. Dalam teori ini dinamakan teknik *purposive sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>4</sup>

### D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan dari mana kita memperoleh data saat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Sumber data tersebut dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Ada dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung waktu di lapangan

---

<sup>3</sup> Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 9.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 124.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

dari sumber asli atau orang yang melakukan peneliti.<sup>6</sup> Dapat diartikan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari informan di lapangan. Sumber data primer dapat diperoleh dengan wawancara yang mendalam.

Dengan ini wawancara yang mendalam dilakukan peneliti kepada 7 partisipan yaitu semua guru yang mengajar di kelas Va yang berjumlah 4 guru dan 3 orang tua kelas Va MIN 2 Demak untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal*.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada.<sup>7</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari hasil laporan, penelitian terdahulu yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu metode untuk memperoleh dan mengambil data dengan cara menanyakan beberapa hal terkait penelitian yang dilakukan kepada informan atau responden.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara yang cukup mendalam sebab ada penggabungan antara wawancara terstruktur yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum ke lapangan dan pertanyaan yang lebih meluas serta mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.<sup>9</sup> Dalam artian peneliti telah mengetahui datanya dan menentukan

---

<sup>6</sup> Neni Hasninidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 28.

<sup>7</sup> Neni Hasninidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 28.

<sup>8</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33.

<sup>9</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 34 .

fokus serta rumusan masalahnya sebelum melakukan wawancara.

Beberapa partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal* di MIN 2 Demak yaitu a. semua guru yang mengajar di kelas Va untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan bagaimana guru berkomunikasi dengan orang tua dalam kegiatan belajar yang dilakukan selama masa *new normal*, b. beberapa orang tua siswa kelas Va MIN 2 Demak untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan bagaimana respons orang tua ketika dijadikan guru sebagai perantara berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan selama masa *new normal*. Peneliti mewawancarai partisipan satu persatu dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian dan rumah-rumah para partisipan.

## 2. Observasi

Observasi yaitu mengamati secara langsung dan pencatatan yang normal dan tepat dari komponen yang muncul dalam suatu indikasi pada objek pemeriksaan.<sup>10</sup> Persepsi ini diselesaikan dengan memperhatikan dan mencatat item secara langsung yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi terkait pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal* kelas Va di MIN 2 Demak yaitu dengan mengamati proses komunikasi guru dan orang tua siswa di kelas Va MIN 2 Demak. Peneliti mendatangi para partisipan satu persatu. Untuk para guru berada di sekolah dan para orang tua berada di rumah masing-masing.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi lembaga atau instansi bisa berbentuk tulisan, baik tulisan tangan ataupun tulisan berbentuk ketikan, gambar atau foto, karya-karya monumental.<sup>11</sup> Dengan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari dokumentasi-dokumentasi yang sudah ada sehingga diperoleh catatan yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>10</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37 .

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2020), 124.

Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh seperti bentuk umum profil MIN 2 Guntur Demak digunakan untuk merekrut partisipan; data tenaga pendidik di MIN 2 Demak, foto atau gambar proses komunikasi antara guru dengan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal* berupa screenshotan WAG guru kelas, guru PJOK, guru akidah akhlak, guru ak-qur'an hadits dan chat pribadi dari komunikasi antara guru dan orang tua; proses wawancara; dan foto-foto kondisi fisik MIN 2 Demak.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan uji *credibility* atau uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check*.<sup>12</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Menguji keabsahan informasi dengan memperluas pengamatan, peneliti kembali melakukan pengamatan lapangan, melakukan wawancara dengan lebih banyak partisipan yang pernah ditemui oleh peneliti maupun yang baru saja bertemu. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapat. Data yang telah didapat dicek ulang ke lapangan untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah benar atau belum. Apabila setelah dicek ulang ke lapangan data yang diperoleh sudah benar artinya data tersebut dapat dikatakan kredibel atau valid, dan waktu perpanjangan pengamatan dalam penelitian dapat diakhiri.

Data yang diperoleh peneliti berada media yang digunakan guru dan orang tua dalam berkomunikasi adalah WAG dan chat pribadi. Setelah itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola jaringan komunikasi yang digunakan adalah pola jaringan komunikasi roda. Setelah dicek ulang ke lapangan data yang diperoleh sudah benar sehingga waktu perpanjangan pengamatan dalam penelitian dapat diakhiri.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 185.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian meningkatkan ketekunan yaitu melakukan penelitian secara lebih cermat dan saling berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka data yang diperoleh akan lebih akurat dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati proses komunikasi antara guru dengan orang tua kelas Va dalam pembelajaran masa *new normal*. Peneliti berulang kali datang ke lokasi penelitian dan rumah para partisipan sehingga penelitian dilakukan secara lebih cermat dan saling berkesinambungan.

## 3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan triangulasi ini akan lebih meningkatkan kekuatan data. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di dapat dari penelitian yang dilakukan di MIN 2 Demak. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas informasi dengan memeriksa informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Dalam tahap ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan teknik wawancara kepada guru yang mengajar di kelas Va dan beberapa orang tua siswa kelas Va, melihat kondisi guru di sekolah dan orang tua di rumah masing-masing.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan informasi yang didapat dengan memeriksa informasi ke sumber yang sama dengan berbagai macam teknik yang berbeda. Apabila hasil dari ketiga teknik tidak sama maka peneliti akan berunding dan memastikan data mana yang benar-benar valid. Semuanya mungkin benar hanya saja memiliki

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 373.

pandangan beda. Hal ini dilakukan untuk mengecek data yang sudah ada adalah benar.<sup>14</sup>

Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi. Ketika melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur. Dilanjut dengan observasi peneliti langsung datang ke rumah partisipan dan melihat langsung grup-grup *whatsapp* yang digunakan komunikasi. Untuk dokumentasi peneliti menscreenshot grup-grup *whatsapp* yang dapat menunjukkan bahwa didalamnya terdapat komunikasi antara guru dan orang tua.

#### c. Triangulasi Waktu

Perolehan informasi dalam waktu tertentu juga mempengaruhi validitas informasi. Dengan cara ini, penting untuk memperoleh informasi dalam berbagai kesempatan dan keadaan. Triangulasi dapat dilakukan pada pagi, siang, sore dan malam dari sumber yang sama. Dimulai dengan satu hari lalu ke hari berikutnya, dari berbagai minggu ke minggu atau bahkan dari satu bulan ke bulan lainnya. Dari waktu ke waktu tersebut apakah informasinya berubah atau stabil. Pada titik itu, konsistensi informasi adalah hal yang terpenting dalam triangulasi ini.<sup>15</sup>

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan partisipan guru di pagi hari yang dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi di MIN 2 Demak. Di siang hari peneliti melanjutkan wawancara dengan beberapa partisipan orang tua yang berada disekitar lokasi penelitian. Setelah beberapa hari peneliti melanjutkan penelitian secara daring dengan cara chat lewat *WhatsApp* dengan waktu yang tidak terbatas dan kapan saja.

#### 4. Mengadakan *member check*

Mengadakan *member check* yaitu mengadakan proses pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti kepada

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 373.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 374.

sumber data atau partisipan. Tujuan mengadakan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh peneliti dari partisipan di lapangan. Apabila data yang sudah diperoleh peneliti disepakati partisipan berarti data tersebut sudah valid, sehingga data yang diperoleh tersebut semakin kredibel. Apabila data tersebut tidak disepakati partisipan, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan partisipan untuk menelaraskan data yang diperoleh sebelumnya.<sup>16</sup>

Peneliti bertanya dengan cara datang langsung dan menemui partisipan. Peneliti juga sudah menjelaskan berbagai macam pola komunikasi kepada partisipan, bahwa pola jaringan komunikasi yang sesuai digunakan dalam pembelajaran masa *new normal* adalah pola jaringan komunikasi roda.

## G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yaitu mengurutkan, mengorganisasikan, dan mengatur data yang sudah diperoleh ke dalam suatu kategori dan satuan uraian dasar.<sup>17</sup> Kegiatan menganalisis data ini ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengurutkan, mengelompokkan, mengatur, memberi kode, dan mengategorikan data-data yang di peroleh. Dalam penelitian kualitatif ini, menganalisis data dapat dilakukan selama pengumpulan data dan setelah menyelesaikan pengumpulan data dalam waktu tertentu. Dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara intuitif dan dapat terjadi terus menerus sampai selesai, sampai datanya jenuh. Langkah-langkah menganalisis data ada tiga yaitu *data reduction/reduksi data*, *data display/penyajian data*, dan *conclusion drawing/verificacion*.<sup>18</sup>

### 1. Data Reduction / reduksi data

Mengurangi informasi, khususnya, memilih hal-hal mendasar, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik, pola, dan menghilangkan hal-hal yang tidak

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 375.

<sup>17</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 145.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 337.

berguna serta merangkum.<sup>19</sup> Dalam penelitian peneliti memperoleh data di lapangan cukup banyak, dengan itu perlu di catat dengan teliti dan terinci. Seperti data yang diperoleh dari wawancara dan data-data dokumentasi yang di peroleh di lapangan. Analisis data ini digunakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dalam penelitian yang sedang dilakukan yaitu tentang pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal*.

2. *Data Display* / penyajian data

Teknik selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.<sup>20</sup> Penyajian data yang digunakan peneliti yaitu menyajikan data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian, lalu ditarik menjadi sebuah tema berdasarkan hasil wawancara, terakhir dibuat tabel supaya dapat lebih mudah dipahami; gambar serta uraian yang bersifat naratif. Data yang sudah dianalisis akan disajikan peneliti dalam bentuk uraian yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* / *verification*

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini adalah penemuan-penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau penggambaran suatu obyek yang belum pernah atau masih samar dan redup sehingga setelah diperiksa dan dikaji menjadi lebih transparan dan jelas. Menarik kesimpulan dilakukan peneliti dengan melihat keseluruhan proses kegiatan pada penelitian.<sup>21</sup>

Analisis data ini digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang pola komunikasi guru dan orang tua dalam pembelajaran masa *new normal*. Berdasarkan data yang sudah didapat peneliti saat penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru dan orang tua menggunakan media

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 337.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 341.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 345.

WAG untuk berkomunikasi sehingga dapat diperoleh pola yang digunakan dalam berkomunikasi yaitu pola jaringan komunikasi roda.

